

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku pada Ruas Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Tahap I Seksi 3 STA 84+838 – STA 93+001 sebagai berikut:

1. Jalan yang direncanakan mempunyai volume lalu lintas harian rata-rata sebesar 115214,61 SMP/Hari pada akhir umur rencana. Oleh sebab itu, perencanaan ini termasuk ke dalam klasifikasi berdasarkan SPPJ yaitu Jalan bebas hambatan dengan tipe jalan 4/2 Terbagi dengan lebar jalur 2 x 3,6 meter dengan lebar bahu luar 2 x 3,00 meter, bahu dalam 2 x 1,50 meter dan median 0,8 meter.
2. Dari perhitungan medan jalan, maka didapat bahwa jalan yang direncanakan mempunyai kelandaian rata-rata sebesar 1,296% dan digolongkan sebagai jalan datar.
3. Pada Perancangan Geometrik dan Tebal Perkerasan Kaku Pada Ruas Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung Tahap II Seksi 3 STA 0+000 – STA 8+075,51 dengan kecepatan rencana 80 km/jam dan memiliki 4 jenis tikungan yaitu 1 tikungan *Full Circle* (FC), 2 tikungan *Spiral Circle Spiral* (SCS) dan 1 tikungan *Spiral Spiral* (SS). Terdapat 13 titik lengkung Vertikal yaitu 7 Cembung dan 6 Cekung
4. Pada Perancangan Ruas Jalan Tol Kayu Agung – Palembang – Betung memiliki total volume galian yaitu 492536,37 m<sup>3</sup> dan untuk total volume timbunan sebesar 292980,31 m<sup>3</sup>.
5. Struktur perkerasan pada jalan ini menggunakan perkerasan kaku yang lapisannya dimulai dari *capping layer* dengan tebal 30 cm, lapis fondasi agregat kelas A dengan tebal 15 cm, *lean concrete* 10 cm dan pelat beton dengan tebal 30,5 cm.
6. Jenis perkerasan pada jalan ini merupakan perkerasan Beton Bersambung Tanpa Tulangan (BBTT) yang menggunakan *tie bar* D-16 mm sebagai sambungan memanjang dan *dowel* berukuran D-36 mm sebagai sambungan melintang dan memiliki bentuk drainase trapesium dengan panjang drainase

8075,51 km pada masing-masing sisi jalan, dan terdapat 2 *box culvert* dengan dimensi *box culvert* 1,5 m x 1,5 m untuk mengaliri air pada elevasi terendah di posisi jalan yang cekung.

7. Perancangan jalan ini memiliki nilai akhir Rencana Anggaran Biaya sebesar **Rp. 232.254.748.000,00 (Dua Ratus Tiga Puluh Dua Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupiah)** dengan waktu penyesuaian berdasarkan kalender 403 hari

## 5.2 Saran

Dalam pembuatan skripsi penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan antara lain :

1. Dalam merencanakan jalan banyak hal-hal yang harus diperhatikan salah satunya trase jalan ntuk menentukan bagaimana kondisi tanah disarankan agar dalam menentukan tanah rencana tidak terlalu jauh dari tanah asli agar dapat memperkecil biaya galian dan timbunan, serta diwajibkan untuk memiliki acuan dan pedoman yang berlaku dengan lebih mengutamakan unsur keselamatan konstruksi.
2. Dalam merencanakan bangunan pelengkap terlebih dahulu di sesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan debit air hujan sesuai dengan data curah hujan di kota tersebut
3. Dalam menghitung Rencana Anggaran Biaya diwajibkan sesuai dengan spesifikasi data terbaru yang lebih valid